

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Tritik adalah salah satu teknik menghias kain. Kain tritik dibuat dengan cara menjelujur kain kemudian ditarik rapat menjadi gumpalan kain yang kemudian dicelup ke pewarna. Pada mulanya kain tritik terdiri dari satu warna latar yaitu biru tua, hitam, atau merah mengkudu (Djumena, 1990:90). Kemudian Djumena menambahkan bahwa tritik mengalami perkembangan yaitu bagian diantara corak tritik diberi warna berlainan yang kontras. Saat ini pembuatan kain tritik tidak mengalami banyak perubahan, masih banyak yang membuat kain tritik dengan menggunakan teknik dan warna yang dari dulu digunakan. Teknik tritik terdapat pada kain dodot, alas-alasan, maupun kain kemben (Wulansari, 2005).

Kain tritik pada mulanya hanya mempunyai satu warna latar, yaitu biru tua, hitam dan merah mengkudu. Kemudian mengalami perkembangan yaitu bagian diantara corak tritik diberi warna berlainan yang kontras, warna cerah atau lembut dipadu dengan warna gelap atau tua (Wulansari, 2005) dan menurut jurnal lain mengatakan bahwa proses menjahit pada tritik dikerjakan secara tradisional tanpa ketentuan yang jelas, sehingga pengembangan desain motif belum maksimal (Titisari, 2014). Dari kedua jurnal diatas peneliti menyimpulkan bahwa pengembangan teknik tritik perlu dilakukan karena melihat kejenuhan orang-orang terhadap kain tritik yang hingga saat ini masih menggunakan motif dan warna yang ada. Padahal, kebutuhan inovasi diluar sana sangat tinggi dan perkembangan kain tritik pun masih sangat sedikit. Dari jurnal (Ristiani,2014) mengatakan bahwa jumlah industri pembuatan kain tritik semakin berkurang, sehingga perlu dilakukan pengembangan motif agar lebih menarik dan diminati banyak orang. Teknik pengembangan tersebut berusaha untuk tetap mempertahankan prinsip-prinsip teknik tritik, namun bermain pada aspek komposisi dan warna dengan menghasilkan sesuatu yang baru. Teknik tritik memiliki kelebihan yaitu motif yang dihasilkan lebih terkontrol walaupun

penggambarannya tidak serealistik batik (Djumena, 1990:91). Dengan demikian penulis akan menciptakan sebuah inovasi pengembangan teknik tritik, dimana prinsip-prinsip teknik tritik tetap dipertahankan namun mengejar pada aspek visual yang berkembang daripada teknik yang sudah ada. Pengembangan tersebut dilakukan dengan membuat motif berbentuk geometris.

Motif geometris adalah motif tertua dalam ragam hias yang telah dikenal sejak zaman prasejarah. Motif geometris mempunyai bentuk dasar bidang-bidang dalam ilmu ukur, seperti segitiga, segiempat, lingkaran, dan bangun lainnya (Wati, 2016). Karakter motif geometris itu memiliki karakter yang kaku, tegas, kuat dan memberikan karakter berbeda di tiap motif yang dihasilkan. Motif tritik yang sering digunakan yaitu tritik bentuk garis lengkung atau bergelombang, zig-zag, dan lurus. Dari hal tersebut penulis akan membuat motif dengan menggunakan bentuk-bentuk geometris yang bermain pada aspek komposisi yang dibuat dengan minimalis dan dipadukan dengan unsur garis serta menggunakan warna hangat.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dari penelitian di atas adalah:

1. Pengembangan teknik tritik dalam segi motif, tidak terlalu banyak perubahan, dan masih menggunakan motif yang sama, sejak dulu hingga sekarang. Padahal, potensi untuk pengembangannya begitu besar dan kebutuhan dari zaman pun menuntut kebaruan sehingga dilakukan pengembangan-pengembangan pada motif agar menghasilkan motif yang bervariasi
2. Pengembangan teknik tritik dari segi warna pun perlu dilakukan, karena dalam segi warna, motif tritik ini masih cenderung menggunakan warna-warna yang sering dipakai dalam pembuatan kain tritik, padahal pengembangannya begitu besar, sehingga perlu ada alternatif yang dilakukan agar menghasilkan warna yang menarik.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara mengembangkan teknik tritik dalam segi motif dengan harapan agar mampu menghasilkan inovasi pada produk tekstil dengan hasil yang lebih baik ?
2. Bagaimana caranya agar warna yang dihasilkan mampu memberikan inovasi pada kain tritik dengan hasil yang lebih menarik ?

I.4 Batasan Masalah

Teknik yang digunakan yaitu teknik tritik yang akan tetap mempertahankan prinsip-prinsip teknik tritik itu sendiri. Dalam pembuatannya, material yang digunakan yaitu berupa kain katun, benang sintetis dan pewarna batik. Motif yang digunakan yaitu berupa motif geometris yang dipadukan dengan unsur garis yang akan diterapkan pada produk tekstil.

I.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengembangkan teknik tritik dengan inovasi baru yaitu dengan tetap mempertahankan prinsip-prinsip teknik tritik, namun bermain pada aspek komposisi dan warna dengan menghasilkan sesuatu yang baru dan pengembangan teknik tritik ini di aplikasikan pada produk tekstil
2. Untuk memberikan inovasi warna pada kain tritik agar lebih menarik.

I.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari tujuan penelitian ini adalah:

1. Menambah keilmuan dalam bidang tekstil
2. Memberikan inovasi teknik tritik bagi industri tekstil
3. Dapat memberikan inspirasi dalam pembuatan motif
4. Menambah varian dalam produk tekstil.

I.7 Metodologi Penelitian

Dalam metode penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode untuk pengumpulan data diantaranya:

1. Studi Literatur

Peneliti melakukan studi literatur untuk mendapatkan teori yang sedang diteliti, melalui:

- Buku
- Jurnal

2. Observasi

Peneliti melakukan observasi untuk mendapatkan data pendukung, melalui :

- Observasi tidak langsung

Melakukan observasi secara *online* untuk menganalisis *lifestyle*.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan secara tidak langsung melalui email, untuk mendapatkan informasi perkembangan teknik tritik yang dilakukan pada proses pembuatan kain sasirangan.

4. Eksperimentatif

Eksperimen merupakan percobaan dan penemuan hal yang baru dengan tujuan untuk membuktikan kebenaran dari sebuah teori. Hal yang dilakukan peneliti dalam eksperimen ini, yaitu berupa :

- Pembuatan *Moodboard / imageboard*
- Pembuatan *Lifestyle board*

- Pembuatan motif geometris yang dipadukan dengan unsur garis dengan menggunakan teknik tritik dan menggunakan warna hangat

I.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disusun melalui beberapa BAB yang merupakan kerangka yang diharapkan dapat memberikan gambaran singkat, yaitu sebagai berikut :

BAB I, menguraikan latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan menjelaskan metode penelitian.

BAB II, terdapat landasan teori yang digunakan sebagai acuan penelitian ini.

BAB III, terdapat metode penelitian atau percobaan membahas eksperimen teknik tritik.

BAB IV, merupakan hasil analisa eksplorasi yang telah dilakukan dibagian BAB III kemudian disimpulkan.